

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ANALISIS RESIKO DAN PENDAPATAN USAHA TANI SAYUR MAYUR  
(STUDI KELOMPOK TANI SIDO MAKMUR DI KELURAHAN PAAL  
MERAH KOTA JAMBI)

SKRIPSI



DWI PURWATI

NIM : EES 150632

PEMBIMBING

Prof. Dr. Subhan, M.Ag

Drs. H. Muhsin, MA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
JAMBI  
2019 M/1441 H

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Purwati  
NIM : EES150632  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 29 Agustus 1997  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : JL.A.Rahman Saleh No.65 Kel.Paal Merah Kota Jambi.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Resiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi)"** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang telah disebut sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Oktober 2019

Yang Menyatakan,

  
Dwi Purwati

EES 150632

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Pembimbing I** : Prof. Dr. Subhan, M.Ag  
**Pembimbing II** : Drs. H. Muhsin, MA  
**Alamat** :Jl. Arif Rahmad Hakim No .1 Telanaipura Kota Jambi  
36122 Telp./Fax: (0741)65600

---

Kepada Yth. Jambi, Oktober 2019

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

JAMBI

**NOTA DINAS**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara Dwi Purwati Yang Berjudul "**Analisis Resiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi)**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata (S.1) dalam ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Subhan, M.Ag**  
NIP: 196409271993021001

**Pembimbing II**



**Drs. H. Muhsin, MA**  
NIP: 1979090220071020001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanapura Jambi 36122 Telp./fax: (0741) 65600

website: febi-iainjambi.ac.id

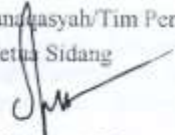
**PENGESAHAN SKRIPSI**


Nomor: B 171 /D.V/PP.00.9/ 11 2019

Tugas dengan judul "Analisis Resiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi)" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

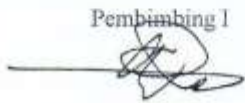
Nama : Dwi Purwati  
NIM : EES.150632  
Telah dimunafasyahkan pada : 11 November 2019  
Nilai Munafasyah : 79,35 (B+)  
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munafasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang


  
**Dr. Sucpto, MA**  
NIP. 19770514 2005011010


Penguji I  
  
**Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag**  
NIP. 196310251992031005

Penguji II  
  
**Anzu Fhyla Zahara, SE., M.F.Sy**  
NIP. 197507242006042020

Pembimbing I  
  
**Prof. Dr. Subhan, M.Ag**  
NIP. 196409271993021001

Sekretaris Sidang,

  
**Hermani, S. Ag**  
NIP. 19630428196703 2 001

Pembimbing II  
  
**Drs. H. Muhsin, MA**  
NIP. 196105121990011001

Jambi, 14 November 2019  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

  
**Prof. Dr. Subhan, M.Ag**  
NIP: 19640927199302 1 001

## MOTTO

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نُصِيبَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاجِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ  
لَنَا مِنَّا ثَمَرًا مِّنَ الْأَرْضِ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِيهَا وَبَصِلِهَا  
قَالَ آتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَهْبَطُوا مَعْرًا  
فَإِنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبِ  
مِّنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ  
الَّذِينَ يَنْبَغِيهِنَّ يَغْتَابُونَ الْإِنْسَانَ الَّذِي كَفَرَ وَمَا غَضَبُوا عَلَىٰ أُمَّةٍ  
وَكَانُوا يُعْتَدُونَ ﴿٦١﴾

Artinya : Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahya".<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Baqarah (1) : 61.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah , Alhamdulillah, alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu tuhan maha agung atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir,berilmu dan beriman dalam menjalankan kehidupan ini.

Skripsi ini penulis persembahkan buat:

Kepada ayahanda **Subari** dan Ibunda tercinta **Lasmini** yang telah mengorbankan hidupnya, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, memberikan dukungan material maupun moril, bahkan selalu memanjatkan do'a yang tiada henti untuk keberhasilan saya sehingga karya saya sederhana ini bisa diselesaikan tepat waktu.

Saya juga sangat berterima kasih kepada kakak saya **Heni Pujiati**, dan untuk adik-adikku **Sulastri**, **Indah Sriwahyuni(almh)**, yang selalu memberi semangat dan support yang tak henti-hentinya agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tidak lupa saya berterima kasih untuk guru-guru dan dosen-dosen yang telah ikhlas memberikan saya banyak ilmu, terutama bapak **Prof. Dr. Subhan, M.Ag** selaku pembimbing I dan bapak **Drs. H. Muhsin, MA** selaku pembimbing II karena dengan adanya bapak skripsi saya berjalan dengan lancar yang tak pernah lelah dan sabar dalam membimbing dan memberi arahan untuk saya. Serta ucapan terima kasih untuk sahabat-sahabatku tercinta , **Eti Listiawati** , **Fitri Angraini**, **Wiwit Wulandari**, **Mutiara Nurdiana**, **Mukti Irwan**, **Syaiful Anwar**, **Kabul Budiono dan Arjun Dedi Putra** yang tiada henti mensupport saya dalam keadaan suka maupun duka, serta teman-teman Ekonomi Syariah H yang begitu banyak mengisahkan kisah suka maupun duka selama 4 tahun kita lewati bersama. dan terimakasih juga kepada teman sekaligus mentor terbaikku **Nur Izzati** dan **Sumini** karna telah membantu dan menyemangatiku dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan dua hal utama, yaitu : (1) Apa resiko yang terjadi di Kelompok Tani Sido Makmur? (2) Bagaimana cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di Kelompok Tani Sido Makmur? Untuk mencapai tujuan itu, maka skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode dekskriptif yaitu ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang beberapa kondisi dan menjelaskan serta menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan penelitian, pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah bahwa terlebih dahulu peneliti mencari literature atau teori yang berkaitan dengan penelitian, kemudian teori tersebut disesuaikan dengan kondisi lapangan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan datanya berupa : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pendekatan tersebut, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) resiko yang terjadi pada kelompok tani sido makmur yaitu resiko produksi, resiko harga, resiko keuangan dan resiko manusia/personal. (2) cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di kelompok tani sido makmur yaitu cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di kelompok tani sido makmur yaitu aspek solusi produksi ini menunjukkan bahwa suatu hasil produksi tanaman sayuran yang baik bisa didapatkan dengan cara mengantisipasi sejak dini saat akan datang waktu peralihan musim. Aspek solusi harga, menunjukkan bahwa harga sayuran sangat signifikan ketika perayaan musim hari raya, dan ketika terjadi kelangkaan produksi sayuran juga mengakibatkan harga naik signifikan. Aspek solusi keuangan, menunjukkan bahwa keuangan yang ada di koperasi simpan pinjam di sana harus sesuai pengembalian kreditnya. Aspek solusi manusia/personal, menunjukkan bahwa manusia/personal yang ada dikelompok tani ini harus menunjukkan sikap yang etos kerja namun harus dengan prosedur yang tepat, supaya dapat menghasilkan produksi yang tepat.

**Kata Kunci : Risiko, Pendapatan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

*This thesis aims to reveal two main things, namely: (1) What are the risks that occur in the Sido Makmur Farmer Group? (2) How to minimize risk so that farmers can increase the income of the Sido Makmur Farmer Group? To achieve this goal, this thesis uses a qualitative approach using a descriptive method that is intended to obtain information about several conditions and explain and describe the results of research conducted in the research environment, the qualitative approach in question is that the researcher first looks for related literature or theories with research, then the theory is adjusted to the conditions of the research field. The method used in this study is the technique of collecting data in the form of: observation, interviews, and documentation. With this approach, the following research results are obtained: (1) the risks that occur in the prosperous sido farmer groups, namely production risk, price risk, financial risk and human / personal risk. (2) how to minimize risk so as to increase the income of farmers in the prosperous sido farmers group, namely how to minimize risk so as to increase the income of farmers in the prosperous sido farmers group, namely the aspect of this production solution shows that a good vegetable production can be obtained by anticipating since early when the season will come. The price solution aspect, shows that the price of vegetables is very significant during the festive season, and when there is a scarcity of vegetable production also causes prices to rise significantly. The aspect of financial solutions, shows that the finances in a savings and credit cooperative there must match the credit repayment. The aspect of human / personal solution, shows that the human / personal in this farmer group must show a work ethic attitude, but must be with the right procedures, in order to produce the right production.*

*Keywords: Risk, Revenue*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tidak lupa shalawat beriring salam saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul **“Analisis Resiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi)”**.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) dalam jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyelesaian Skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, Terutama dari Bapak Prof. Dr. Subhan, M.Ag dan Bapak Drs. H. Muhsin, MA selaku pembimbing I dan II. Hal yang pantas menulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syuaidi Asy’ari, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Bapak Prof. Dr. Subhan, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
3. Ibu Dr. Rafida, SE., M.EI, Bapak Dr. Novi Mubyarto, SE., ME, Ibu Dr. Halimah Dja'far, M.Fil.I, Selaku Wakil Dekan I, II, dan III di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Bapak Dr. Sucipto, S.Ag., MA. Dan Ibu G.W.I Awal Habibah, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
5. Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita mohon kemaafannya. Semoga amal kebaikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Oktober 2019

Dwi Purwati

EES 150632

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	38
H. Sistematika Penulisan.....	38
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Kelompok Tani Sido Makmur .....	46
B. Visi dan Misi Kelompok Tani Sido Makmur.....	47
C. Struktur Organisasi KelompokTani Sido Makmur.....	48

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Bentuk-Bentuk Risiko Yang Terjadi Di Kelompok Tani Sido Makmur.....	49
B. Strategi Meminimalisir Risiko Sehingga Dapat Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kelompok Tani Sido Makmur.....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

1. Tingkat Konsumsi Sayuran di Kota Jambi.....	2
2. Jumlah Anggota Kelompok Tani Sido Makmur.....	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Kelompok Tani Sido Makmur.....	48
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan mata pencarian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Sektor pertanian meliputi berbagai subsektor seperti hortikulturar, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Produk hortikulturar yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Dari ketiga jenis produk hortikulturar, sayuran memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, dan pendapatan negara.<sup>2</sup>

Produk sayuran memiliki peluang yang baik di pasaran karena jumlah konsumsi penduduk Jambi dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Data dilapangan menunjukkan, dari tahun 2013 sampai tahun 2017 tingkat konsumsi penduduk Jambi akan sayuran mengalami perkembangan. Naik turunnya tingkat konsumsi sayuran yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>2</sup> Dodi Nurmansyah , “ Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruten, Kecamatan Cibungbulan, Kabupaten Bogor, ” Jurnal Agribisnis, Vol 8:1 Juni 2014 , hlm.30.

**Tabel 1. Tingkat Konsumsi Sayuran di Kota Jambi<sup>3</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Gram/Kap/Hari</b>
<b>2013</b>	<b>238.9</b>
<b>2014</b>	<b>256.31</b>
<b>2015</b>	<b>267.6</b>
<b>2016</b>	<b>252.8</b>
<b>2017</b>	<b>224.8</b>

Sayuran merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat. Tingginya kandungan vitamin dan mineral pada sayuran membuat komoditi ini dinilai sangat bermanfaat bagi kesehatan. Di sisi lain, sayuran juga memiliki potensi terkait dengan nilai ekonomi dan kemampuan menyerap tenaga kerja yang baik dan komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya sangat mudah dan sederhana. Kelebihan-kelebihan tersebut yang menyebabkan produksi sayuran banyak dikembangkan.<sup>4</sup>

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan

<sup>3</sup> [jambi.bps.go.id/tingkat konsumsi sayuran di kota jambi](http://jambi.bps.go.id/tingkat_konsumsi_sayuran_di_kota_jambi), akses 04 Februari 2019

<sup>4</sup> Decy Ekaningtias, Heny K.Daryanto, " *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Teknis Usahatani Horensa Kelompok Tani Agro Segar Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat*," Jurnal Ilmu Agribisnis, hlm.88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan.<sup>5</sup>

Dalam berbagai kegiatan usaha di bidang pertanian sering terjadi situasi ekstrim, yaitu kejadian yang mengandung resiko (*risk events*) dan kejadian yang tidak pasti (*uncertainty events*). Resiko produksi pertanian lebih besar dibandingkan resiko non-pertanian, karena pertanian sangat dipengaruhi oleh alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Selain alam, resiko juga dapat ditimbulkan oleh kegiatan pemasaran. Resiko harga disebabkan karena harga pasar tidak dapat dikuasai petani. Fluktuasi harga lebih sering terjadi pada hasil-hasil pertanian. Besar kecilnya resiko yang dihadapi oleh petani akan berdampak pada tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani. Adanya resiko tersebut berdampak pada tingkat pendapatan petani. Semakin tinggi resiko yang dihadapi oleh petani, maka peluang mengalami kerugian semakin tinggi.

Resiko adalah peluang terjadinya kemungkinan merugi yang dapat diketahui terlebih dahulu. Ketidakpastian adalah sesuatu yang tidak bisa diramalkan sebelumnya, dan karenanya peluang terjadinya merugi belum diketahui sebelumnya. Sumber ketidakpastian yang penting di sektor pertanian adalah fluktuasi hasil pertanian dan fluktuasi harga. Selain itu, ketidakpastian harga menyebabkan fluktuasi harga dimana keinginan pedagang memperoleh keuntungan besar dan rantai pemasaran yang panjang sehingga terjadi turun naiknya harga.

<sup>5</sup> Tina Febrianti, Mardiana Dewi, dan Asnidar, "Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Hortikultural di UPT Bulupuntu Jaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah," Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Vol 2, No.1, 2018. hlm. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penjelasan singkat tentang usaha komoditi sayuran tersebut dapat menggambarkan bahwa dalam usahatani sayuran memiliki kendala yang lebih besar dibandingkan dengan usahatani komoditi yang lainnya. Kendala yang dimaksud adalah tingginya tingkat resiko yang dihadapi, baik yang terkait dengan resiko produksi maupun pemasarannya.<sup>6</sup>

Kelurahan Paal Merah merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi yang memproduksi sayuran seperti sayur kangkung, sawi dan bayam. Kecamatan Jambi Selatan merupakan sentra produksi sayuran untuk kota Jambi.<sup>7</sup>

Hal ini didukung dengan keadaan wilayah yang sangat strategis untuk usaha tani sayuran karena memiliki sumber daya air yang berlimpah dan berdekatan dengan akses pasar seperti pasar talang banjar dan pasar angso duo serta infrastruktur jalan yang baik sehingga sangat mudah untuk memasarkan hasil produksi sayuran tersebut.

<sup>6</sup> Ayu Hartati, "Analisis Risiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayuran (Kasus: Kelompok Tani Karya Maju, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelán)", jurnal agribisnis, hlm. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

<sup>7</sup> [jambi.bps.go.id/kota-jambi-dalam-angka](http://jambi.bps.go.id/kota-jambi-dalam-angka), akses 04 Februari 2019

**Tabel 2. Data Jumlah Anggota Kelompok Tani Sido Makmur**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
<b>2015</b>	<b>70 orang</b>
<b>2016</b>	<b>70 orang</b>
<b>2017</b>	<b>44 orang</b>
<b>2018</b>	<b>37 orang</b>
<b>2019</b>	<b>20 orang</b>

8

Dari tabel diatas pada tahun 2015 sampai 2016 beranggotakan 70 orang. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019 anggota kelompok tani ini mengalami penurunan drastis mencapai angka 50 orang anggota yang keluar dari kelompok tani sido makmur tersebut. Anggota yang masih bergabung di kelompok tani sido makmur tersebut. Anggota yang masih bergabung di kelompok tani sido makmur tersebut ialah adanya perluasan area bandara sehingga menyebabkan para petani pindah areal lahan pertanian ke daerah yang cukup jauh dari sebelumnya. Perpindahan lahan pertanian juga menyebabkan petani membeli lahan baru untuk ditanami kembali bibit-bibit sayuran dan bahkan sebagian kecil dari mereka saat ini masih ada yang belum mampu membeli lahan sehingga menyebabkan para petani harus menyewa dan membayar selama satu tahun sekali dengan pemilik lahan pertanian tersebut. Faktor lain yang juga menjadi salah satu berkurangnya keanggotaan dari kelompok tani sido makmur ini adalah generasi penerus yang tidak mau

<sup>8</sup> Wawancara Januri, Ketua Kelompok Tani Sido Makmur 03 Februari 2019.

meneruskan usaha tani sayuran dan memilih bekerja di bidang bukan non pertanian, memicu adanya tidak kesinambungan antara gen dan penerus yang menyebabkan ketidakstabilan perputaran dibidang pertanian.

Menurut Decy Ekaningtias dalam jurnalnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam usaha tani pada kelompok tani yaitu pertama produksi, besar kecilnya produksi akan sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usaha tani tersebut. Kedua lahan, besar kecilnya luas lahan juga sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usaha tani. Ketiga tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usaha tani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja dari luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang dikeluarkan petani. Keempat modal, besar kecilnya modal yang dimiliki oleh petani juga sangat berpengaruh kepada pendapatan yang diperoleh petani.<sup>9</sup> Ditambah oleh Ainul Mustinah, Evita Soliha Hani dan Sudarko dalam jurnalnya beberapa strategi meminimalisir dari resiko yang dihadapi petani dalam kelompok tani yaitu, petani mengikuti pola budidaya tanaman sayuran sesuai dengan kondisi iklim setempat, jarak tanam yang digunakan sesuai rekomendasi, penggunaan pupuk tidak berbeda jenis namun berbeda volume pada musim kemarau dan musim hujan, jika kesulitan dana dapat meminjam modal kepada keluarga ataupun lembaga koperasi setempat.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Mawardati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara*, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh, Vol.16 No.1, 2015

<sup>10</sup> Ainul Musta'inah dkk, *Analisis Resiko Pada Usaha Tani Tomat di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, Fakultas Pertanian Universitas Jember, Vol.01 No.02 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pendapatan dari kelompok tani sido makmur selama ini selain dari budidaya sayuran juga dari membuat pupuk kompos, yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, juga digunakan untuk menyekolahkan anak mereka hingga jenjang Sarjana dan sebagian digunakan untuk modal dalam mengembangkan usaha tani. Namun Kendala usaha tani sayur mayur yaitu rendahnya nilai pendapatan petani, keterbatasan lahan yang dimiliki petani dan posisi penawaran pada pihak petani yang kurang kuat menyebabkan rendahnya nilai keuntungan yang diperoleh petani. Fluktuasi harga lebih sering terjadi pada hasil-hasil pertanian. Besar kecilnya resiko yang dihadapi oleh petani akan berdampak pada tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani. Adanya resiko tersebut berdampak pada tingkat pendapatan petani. Semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh petani, maka peluang mengalami kerugian semakin tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis Resiko Dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur Di Kelurahan Paal merah Kota Jambi).**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa resiko yang terjadi di Kelompok Tani Sido Makmur?
2. Bagaimana cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di Kelompok Tani Sido Makmur?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui resiko usaha tani sayur mayur di kelompok tani sido makmur.
2. Mengetahui bagaimana cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di kelompok tani sido makmur.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai analisis resiko dan pendapatan usahatani sayur mayur di kelompok tani sido makmur
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelompok tani sido makmur mengenai gambaran tentang analisis resiko dan pendapatan usaha tani sayur mayur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Resiko

Istilah resiko atau *risk* dimaksudkan kepada terjadinya kemungkinan merugi atau peluang yang akan terjadinya diketahui terlebih dahulu. Sedangkan resiko dalam produksi pertanian yaitu adanya ketergantungan aktivitas pertanian pada alam, dimana pengaruh buruk alam telah banyak mempengaruhi total hasil panen pertanian. Dalam kaitannya dengan ulasan ini, maka adanya situasi ketidakpastiaan adalah dimaksudkan kepada adanya resiko berproduksi dalam usahatani pertanian yang dihadapi oleh masing-masing petani dan nampak dari adanya variasi dalam perolehan produksi maupun penerimaannya.

Adanya resiko berproduksi, sangat mempengaruhi perilaku petani dalam pengambilan keputusan. Penggunaan varietas baru pernah menjadi problem utama dalam adopsi teknologi sewaktu revolusi hijau dicanangkan. Penggunaan pupuk dan irigasi juga mempunyai interaksi yang nyata dalam penggunaan input tenaga kerja, modal dan penggunaan pestisida. Perilaku petani terhadap resiko juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan variable-variabel sosial ekonomi seperti umur, pendapatan, jumlah keluarga.<sup>11</sup>

Menurut pandangan Islam terhadap resiko yaitu Islam merupakan agama fitrah yang komplit dan menyeluruh. Oleh karena itu tidak ada satu pun urusan fitrah yang luput dari perhatian syariat Islam. Tidak ada

<sup>11</sup> Soekartawi, dkk., *Resiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuatu pun, dalam urusan dunia maupun akhirat, kecuali islam telah menjelaskan perkaranya. Allah ta'ala berfirman dalam surat al-an'am ayat 38 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا  
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

*Artinya: Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab (Al-qur'an), kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan".<sup>12</sup>*

Terdapat beberapa jenis resiko, yaitu :

- a. Resiko produksi yaitu usaha yang sering ditandai dengan varibialitas hasil produksi yang tinggi atau resiko yang tinggi. Tidak seperti usaha lain petani tidak dapat menentukan jumlah pasti output yang dapat dihasilkan dalam satu kali proses produksi pada saat awal perencanaan. Faktor seperti hama, cuaca, penyakit akan dapat menghalangi maksimalnya produksi pertanian yang mungkin menyebabkan penurunan jumlah produksi bahkan kerugian produksi. Hasil produksi yang senantiasa berubah-ubah dalam pertanian disebabkan karena kejadian yang tidak terkontrol. Biasanya disebabkan oleh kondisi alam yang ekstrem seperti

<sup>12</sup> Al-An'am (38):7.





curah hujan, iklim, cuaca, dan serangan hama dan penyakit. Produksi juga harus memperhatikan teknologi tepat guna untuk memaksimalkan keuntungan dari hasil produksi.

- b. Resiko harga atau resiko pasar, volatilitas harga input dan output merupakan sumber penting dari resiko pasar di bidang pertanian. Harga pertanian cenderung berubah dan tidak memiliki kestabilan serta tidak adanya kepastian. Variabilitas harga berasal dari pengaruh pasar baik pasar endogen maupun pasar eksogen. Perubahan yang terjadi di pasar akan dipengaruhi oleh kondisi permintaan ataupun penawaran. Jika jumlah barang yang ditawarkan jumlahnya barang maka secara otomatis harga menjadi anjlok, sedangkan secara global pasar akan dipengaruhi secara signifikan oleh dinamika produksi internasional. Perubahan harga yang dihadapi oleh pelaku pertanian akan mempengaruhi minat dan kesediaan mereka untuk memproduksi suatu jenis komoditi. resiko ini muncul ketika proses produksi sudah berjalan. Hal ini disebabkan kepada proses produksi dalam jangka waktu lama pada pertanian, sehingga kebutuhan akan input setiap periode memiliki harga yang berbeda. Kemudian adanya perbedaan permintaan pada konsumen domestic maupun internasional.
- c. Resiko keuangan/kredit, cara sebuah bisnis dalam membiayai kegiatan bisnisnya merupakan sebuah hal yang diperhatikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam banyak perusahaan. Dalam hal ini, kegiatan pertanian mempunyai kekhasan tersendiri. Petani harus melakukan pertanian dengan modal mereka sendiri dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses produksi dan petani harus mengantisipasi semua biaya dan kemungkinan resiko yang terjadi sebelum usahanya menghasilkan dan bisa dipasarkan. Hal ini menyebabkan potensi permasalahan arus kas yang diperburuk juga dengan kurangnya akses petani ke layanan kredit, layanan asuransi dan tingginya biaya pinjaman. Selain itu, proses yang berbelit dan dipersulit dalam melakukan perminjaman modal dapat diklasifikasikan sebagai resiko keuangan yang merupakan dampak yang ditimbulkan oleh cara petani dalam mengelola keuangannya. Modal yang dimiliki dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan output. Peminjaman modal yang banyak dilakukan oleh petani memberikan manfaat seimbang berupa laba pengelola dan pemilik modal.

- d. Resiko personal, hampir semua kegiatan mengandung unsur resiko, salah satunya resiko personal. Resiko personal dalam usaha pertanian akan mempengaruhi kesejahteraan pelaku kegiatan tersebut. Resiko personal yang mungkin muncul seperti resiko asset dari banjir, kekeringan dan kemungkinan kerusakan atau pencurian asset produksi dan asset pertanian yang lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *ibid*, hlm.24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Resiko ini disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam melakukan proses produksi. Sumberdaya manusia perlu diperhatikan untuk menghasilkan output optimal. Moral manusia dapat menimbulkan kerugian seperti adanya kelalaian sehingga menimbulkan kebakaran, pencurian, dan rusaknya fasilitas produksi.

- e. Resiko kelembagaan, sumber penting lain ketidakpastian bagi petani adalah resiko institusional yang dihasilkan oleh hal yang tak terduga, seperti perubahan peraturan yang mempengaruhi aktivitas petani. Perubahan peraturan, jasa keuangan, tingkat pembayaran dukungan harga atau pendapatan dan subsidi secara signifikan dapat mengubah profitabilitas kegiatan pertanian.
- f. Resiko teknologi, seperti kebanyakan pengusaha lain, petani bertanggung jawab atas semua konsekuensi dari kegiatan mereka. Adopsi teknologi baru dalam modernisasi pertanian seperti dipengenalannya tanaman transgenik menyebabkan peningkatan risiko produsen pengadopsi.
- g. Resiko institusi, institusi mempengaruhi hasil pertanian melalui kebijakan dan peraturan. Kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan proses produksi, distribusi, dan harga input-output dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi petani. Fluktuasi harga input maupun output pertanian dapat mempengaruhi biaya produksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, dan laba.

Hendriksen mengatakan bahwa pendapatan adalah merupakan arus masuk aktiva atau pasivssa bersih ke dalam usaha sebagai hasil penjualan barang atau jasa. Mubyarto menyatakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan sebagai balas jasa dari penyerahan prestasi tersebut untuk mempertahankan hidupnya.<sup>14</sup>

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.<sup>15</sup>

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan,

<sup>14</sup> Arther Manueke, *Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Agribisnis Dan Non-Agribisnis (Studi Kasus : Di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara)*, Jurusan Sosial Ekonomi , Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015, hlm.6.

<sup>15</sup> Anak Agung Ngurah Gede Maheswara Dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar*, E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Undayana, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bulanan atau tahunan. Dalam bentuk yang lebih spesifik, nilai pendapatan sebagai indeks untuk menunjukkan perbandingan tingkat kesejahteraan dan jurang tingkat kesejahteraan dikritik karena perbandingan secara demikian mengabaikan adanya perbedaan dalam hal-hal komposisi semua penduduk, distribusi pendapatan masyarakat, dan pola pengeluaran masyarakat.<sup>16</sup>

Pendapatan adalah jumlah uang atau materi yang dicapai atas penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Pendapatan keluarga adalah suatu bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atas sumbangan terhadap proses produksi yang mereka lakukan. Dalam rumah tangga pendapatan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya pendapatan maka suatu rumah tangga akan memiliki keinginan-keinginan yang dirasakan perlu untuk segera dipenuhi sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Besarnya pendapatan juga menentukan peluang kerja dan kesempatan ekonomi, karena besarnya tingkat pendapatan akan meningkatkan kemampuan dalam usaha pengambilan keputusan yang tersedia dilingkungannya.<sup>17</sup> Berikut ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu:

- a. Pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

Kuncoro, 2002, *Pengantar Ekonomi Industri*, LP3ES, Jakarta, hlm.<sup>16</sup> Sukirno Sadono, 2004, *Makro Ekonomi Teory Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta, hlm.34.

<sup>17</sup> 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Kedua, pendapatan diposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan diposibel.

c. Ketiga, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain yaitu, Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat.

a. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha sangat dipengaruhi oleh pola pikir petani itu sendiri.

b. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke sayuran atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok tertentu dalam bentuk monopsoni.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Hairul Anwar, *Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Di Kecamatan Tabir Kabupaten Tebo*, Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan :

a. Modal

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. M.A. Mannan berpendapat, bahwa modal adalah sarana yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

Beberapa pengertian yang sering dimaknai sebagai modal dapat berwujud hal-hal sebagai berikut :

1. Modal identik dengan uang

Menurut paham ini orang yang modalnya kuat adalah orang yang memiliki banyak uang. Sehubungan dengan banyaknya jumlah uang yang dimiliki, maka orang dengan mudah mendapat produk yang diperlukannya. Dia akan dengan relatif mudah menggulirkan bisnis yang dicita-citakannya.

2. Modal adalah barang berwujud.

Paham ini merupakan bahwa barang-barang yang berwujud itulah yang merupakan modal. Barang-barang tersebut antara lain mesin, peralatan, property, kendaraan dan lain-lain. Orang yang memiliki barang berwujud berarti memiliki modal karena barang tersebut dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang.

Paham ini menyatakan bahwa modal cukup dengan dimilikinya kekuasaan terhadap barang-barang tertentu. Misalnya kekuasaan untuk memanfaatkan jenis property tertentu yang dipercayakan oleh pemilik property itu kepadanya. Maka kekuasaan atas property ini digolongkan sebagai modal

### 4. Potensi nilai tambah.

Paham ini menyatakan semua potensi yang dapat memberikan nilai tambah kepada perseorangan maupun perusahaan, digolongkan sebagai nilai tambah.

#### b. Lama usaha

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya, dan sangat bervariasi antara pengusaha satu dengan pengusaha lainnya. Pengusaha lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Selain itu pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha lebih banyak memudahkan untuk mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas untuk memasarkan produknya.

#### c. Jam kerja

Dalam syariah Islam, amal adalah segala daya upaya yang dicurahkan dalam menghasilkan dan meningkatkan kegunaan barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan jasa, baik dalam bentuk pemikiran, ide, konsep maupun tenaga, gerakan yang sesuai dengan syariah, seperti halnya rutinitas dalam sebuah industri (perusahaan), perdagangan, pertanian, pendidikan, maupun jasa-jasa lainnya. Selain itu, segala kemampuan dan sumber-sumber kehidupan yang ada menuntut manusia terhadap pemberdayaan yang memiliki nilai guna dalam kehidupan. Bekerja merupakan fondasi dasar dalam produksi sekaligus berfungsi sebagai pembuka pintu rezeki.<sup>19</sup>

Kriteria pendapatan berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah :

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Nur Muhammad Amin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Pasar Sk 17 Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018, hlm.17.

<sup>20</sup> Husny Rabista Luhung, *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Alokasi Biaya Pendidikan Anak Pada Pengrajin Tikar Dengan Orientasi Orang Tua Sebagai Variable Intervening ( Studi Kasus Pada Home Industry Tikar Tenun Cv Andalan Lamongan)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016, hlm.11.

Pendapatan dalam ekonomi Islam merupakan suatu proses pembagian (sebagian hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang ikut dalam menentukan pendapatan. Prinsip utama dalam konsep Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja.

Dalam ekonomi Islam ditegakan suatu sistem yang adil dan merata dalam menggunakan pendapatan. Sistem ini tidak memberikan kebebasan dan hak atas milik pribadi secara individual dalam bidang produksi, tidak pula mengikat mereka dengan satu sistem pemerataan ekonomi yang seolah-olah tidak boleh memiliki kekayaan secara bebas. Islam tidak mengatur penggunaan harta kekayaan termasuk kepada semua masyarakat dan tidak menjadi komunitas di antara golongan orang kaya saja. Selain itu untuk mencapai pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara objektif, Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq, serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah.<sup>21</sup>

Usaha yang dilakukan manusia itu lebih baik dalam bentuk fisik maupun mental dalam rangka menghasilkan produk dalam bentuk barang maupun jasa. Hasil produk ini nilainya ditukar dengan kemampuan menambah manfaat atas barang atau jasa yang sudah ada.

<sup>21</sup> A.Abdurahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*, Jakarta: Pradya Paramitha, 1990, hlm.518.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seseorang yang bekerja harus mendapatkan pendapatan yang adil sesuai dengan kondisi yang wajar dalam masyarakat.

Seorang pekerja tidak boleh diperas tenaganya sementara pendapatan yang diterima tidak memadai. Demikian pula seorang pekerja tidak boleh dibebani pekerjaan yang terlalu berat di luar kemampuannya.

مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

*Artinya : “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”. (Q.S Al-Hasyr: 7)<sup>22</sup>*

<sup>22</sup> Sevila Hawa, *Pengaruh Pendapatan Calon Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Di Bank BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu*, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, 2015, hlm.25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Pengertian Usaha tani

Usaha tani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan, dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian.<sup>23</sup>

Menurut Suratiyah usaha tani adalah pengusaha tani yang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sedangkan menurut Rahim dan Hastuti, pada dasarnya usaha tani memiliki unsur-unsur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan manajemen.<sup>24</sup>

Menurut Bahtiar Rifai usaha tani adalah merupakan organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian, oleh seseorang atau sekelompok orang, segolongan sosial baik yang terikat genologis, politis, maupun teritorial sebagai pengelolanya. Menurut Daniel usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengoperasikan dan mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga, dan modal sebagai dasar bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usaha tani berupa tanaman atau ternak sehingga memberikan hasil yang maksimal.

<sup>23</sup>Halimah Kadarsan, *Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*, (Jakarta:Gramedia,1995),hlm.19.

<sup>24</sup> Ibid,hlm.32.

Menurut Efferson usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara mengorganisasikan dan mengoperasikan unit usaha tani dipandang dari sudut efisiensi dan pendapatan yang kontinyu.

Menurut Vink usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari norma-norma yang digunakan untuk mengatur usaha tani agar memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Prawirokusumo usaha tani merupakan ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana membuat atau menggunakan sumberdaya secara efisien pada suatu usaha pertanian, peternakan, atau perikanan. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana membuat dan melaksanakan keputusan pada usaha pertanian, peternakan, atau perikanan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati oleh petani/peternak tersebut.<sup>25</sup>

Menurut Soehardjo dan Dahlan mengemukakan bahwa usaha tani mempunyai klasifikasi sebagai objek pengamatan dapat dilihat dari berbagai segi dan dalam bukunya tersebut ia meninjau 4 segi pengamatan yaitu :

1. Menurut bentuknya

Berdasarkan cara penguasaan unsur-unsur produksi dan pengelolaannya usaha tani digolongkan dalam 3 macam yaitu :

- a. Usaha tani perseorangan

---

<sup>25</sup> Ayu Agriculture, “ Pengertian usaha tani”. <http://ayuagriculture.blogspot.com>. Akses 7 februari 2019

Dalam usaha tani ini, unsur-unsur produksi ditentukan oleh seseorang. Tanah yang diusahakan dapat berupa miliknya atau orang lain. Jadi pada usaha tani ini masih terdapat variasi-variasi yang menghendaki penggolongan-penggolongan yang lebih halus. Tenaga kerja yang diperlukan didapatkan dari berbagai sumber. Ada yang berasal dari petani sendiri beserta anggota keluarganya dan ada yang berasal dari luar keluarga berdasarkan gotong royong atau upah. Tenaga kerja yang diupah tersebut bisa berbentuk tenaga kerja tetap, tenaga kerja harian, tenaga kerja musiman.

Luas tanah tidak dapat dijadikan ukuran untuk mendefinisikan usaha tani keluarga. Usaha tani keluarga dapat pula terdiri dari tanah yang sempit. Karena tiap tanah memberikan sifat dan kesuburan yang berbeda-beda maka pemakaian luas tanah untuk mendefinisikan luas tanag tidak mudah. Jumlah kerja yang diperlukan dan pendapatan kotor yang diterima petani lebih tepat dijadikan dasar untuk mendefinisikan usaha tani keluarga.

b. Usaha tani kolektif

Usaha tani yang unsur-unsur produksinya dimiliki organisasi kolektif. Unsur-unsur produksi diperoleh organisasi dari membeli, menyewa, menyatukan milik perorangan atau berasal dari pemerintah. Usaha tani ini terbentuk karena kemauan beberapa orang yang mempunyai ikatan keluarga, karena sistem pemerintahan suatu Negara atau faktor lingkungan dimana mereka berada. Kolektifitas dikenal pada abad ke 10.

Tujuannya sendiri adalah untuk meniadakan unsur-unsur produksi milik perseorangan. Dengan penyatuan alat-alat produksi pertanian yang tidak dikenal atau sukar dilaksanakan pada usaha tani perseorangan. Penggunaan tanah dan tenaga kerja diharapkan lebih efisien.

c. Usaha tani kooperatif

Merupakan bentuk peralihan antar usaha tani perseorangan dan usaha tani kolektif. Pada usaha tani ini tidak semua unsur-unsur produksi dan pengelolaannya dikuasai bersama. Tanahnya masih milik perorangan. Usaha bersama dituangkan dalam bentuk kerjasama di beberapa segi seperti. Kerjasama dalam penjualan hasil, kerjasama dalam pembelian sarana produksi dan kerjasama dalam tenaga kerja.

Usaha tani kooperatif ini terbentuk karena petani-petani kecil dengan modal yang lemah tidak mampu membeli alat-alat pertanian yang betrguna untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Dengan menggabungkan modal yang dimiliki mereka dapat membeli alat-alat untuk digunakan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat pertanian.

2. Menurut coraknya

Tujuan kegiatan usaha tani berbeda-beda karena pengaruh lingkungan alam dan kemampuan pengusahanya. Ada petani yang kegiatannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang disebut dengan usaha tani pencukup kebutuhan keluarga, dan adapula kegiatannya yang bertujuan untuk mendapatkan untung sebesar-besarnya

dengan usaha tani komersial. Karena ciri dan sifat yang dimiliki oleh usaha tani komersial dan pencukup kebutuhan keluarga, beberapa ahli memberikan nama lain kepada usaha tani ini. Usaha tani komersial disebut juga dengan usaha tani dinamis dan usaha tani tidak komersial disebut usaha tani statis. Penggolongan tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan saat tertentu, karena setiap usaha tani statis dapat berubah melalui masa peralihan menjadi usaha tani dinamis.

Para ahli telah banyak mengemukakan pendapatnya untuk membedakan apakah suatu usaha tani tergolong subsisten atau komersil. Salah satu ukuran itu adalah tindakan ekonomi petani dalam penggunaan unsur-unsur produksi. Penggunaan unsur produksi misalnya penggunaan tenaga kerja dan pemilihan cabang usaha sering didasarkan pada kebiasaan. Hubungan petani dengan dunia luar usaha taninya merupakan dasar pengukur tingkat perkembangan usaha tani.

### 3. Menurut polanya

Pola usaha tani ditentukan menurut banyaknya cabang usaha tani yang diusahakan. Berdasarkan jumlah cabang usaha tani yang diusahakan usaha tani dapat dibedakan sebagai berikut :

#### a. Usaha tani khusus

Apabila usaha tani hanya mempunyai satu cabang saja maka disebut dengan usaha tani khusus. Contohnya : usaha tani tembakau, usaha tani sapi perah dan lain sebagainya. Faktor yang mempengaruhi petani memilih hanya 1 cabang saja yaitu : keadaan fisis tanah yaitu apakah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mendapat pengairan sepanjang tahun sehingga cocok ditanam tembakau. Prinsip keuntungan komperatif yaitu mengusahakan cabang usaha tani yang memberikan keuntungan paling besar dibandingkan dengan cabang usaha tani lain.

b. Usaha tani tidak khusus

Petani yang juga mengusahakan bermacam-macam usaha tani. Seperti ternak atau ikan. Hal ini dapat dilakukan kalau petani memiliki dan mengusahakan berbagai macam tanah seperti : tanah sawah, tanah darat, padang rumput dan kolam.

c. Usaha tani campuran

Merupakan bentuk usaha tani yang di usahakan secara bersamaan secara bercampur antara tanaman dengan tanaman, tanaman dengan ternak, tanaman dengan ikan dan lain sebagainya. Usaha tani ini juga dikenal dengan tumpang sari, misalnya tumpang sari antara jagung dengan kacang tanah, tumpang sari antara padi dan ikan.

Kombinasi antara tanaman ternak mendapatkan perhatian besar di beberapa daerah. Kombinasi antara tanaman dan ternak dikenal dengan istilah *mixed farm*. Keuntungannya adalah ternak memberikan tenaga kerja dalam waktu-waktu tertentu dan ternak memberikan makan berupa protein.

4. Menurut tipenya

Usaha tani dapat digolongkan dalam beberapa jenis/tipe tanaman yang di usahakan. Dari penggolongan ini dikenal usaha tani padi, usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tani jagung, usaha ternak ayam dan lain sebagainya. Tiap daerah mempunyai kondisi yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan ini dapat berupa perbedaan fisik, perbedaan ekonomi dan perbedaan lainnya yang tidak termasuk pada keduanya. Karena itu jenis tanaman dan hewan yang tumbuh dapat diusahakan pada suatu daerah berbeda-beda pula. Tiap tanaman dan hewan memerlukan kondisi fisis tertentu untuk hidup dan berkembang dengan baik.

#### a. Faktor fisis

Faktor ini sangat mempengaruhi tipe usaha tani yang terdiri dari iklim, tanah, dan topografi. Apabila faktor fisik di suatu tempat tidak sesuai dengan usaha tani yang diinginkan petani harus mengubah keinginannya atau pindah ke daerah lain yang mempunyai faktor fisik yang sesuai.

#### 1. Iklim

Hal penting dari iklim yang banyak mempengaruhi tipe usaha tani ialah : curah hujan, temperature, pancaran sinar matahari dan kelembapan curah hujan mencakup faktor-faktor seperti curah hujan dalam setahun, penyebaran hujan dan variasinya dari tahun ke tahun. Tiap tanaman memerlukan curah hujan tertentu sebagai syarat untuk tumbuh baik. Penyebaran hujan penting juga bagi pertumbuhan tanaman. Tiap fase dari pertumbuhan memerlukan curah hujan berbeda. Tanaman kapas sangat baik di usahakan di daerah yang mempunyai perbedaan yang nyata antara hujan dan musim kemarau. Pancaran sinar matahari baik intensitas

penyinarannya maupun panjang penyinarannya, mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

## 2. Tanah

Tanah pada setiap tempat berbeda-beda dalam tingkat kesuburannya, dalam tingkat tekstur, dan dalam tebal atau dalamnya lapisan. Setiap jenis tanaman memerlukan syarat-syarat tertentu untuk tumbuh baik. Ada tanaman yang hanya dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur. Hara yang terdapat dalam tanah sangat penting artinya tanah yang mengandung banyak kapur akan menghasilkan banyak tanaman rumput yang baik untuk usaha tani ternak. Tekstur tanah juga memberikan pengaruh pada macam tanaman yang akan ditanam. Tanah-tanah dengan tekstur halus merupakan tanah berat yang sukar dikerjakan. Dengan demikian tanaman-tanaman diusahakan diatasnya adalah tanaman-tanaman intensif. Pada tanah-tanah ringan banyak diusahakan tanaman-tanaman intensif.

## 3. Topografi

Pengaruh topografi pada tipe usaha tani berhubungan erat dengan iklim dan tanah. Perbedaan tinggi diatas permukaan laut menyebabkan perubahan pada iklim. Makin tinggi suatu tempat dari permukaan laut makin rendah suhunya dan makin panjang masa tumbuhnya. Hal ini berarti harus ada perbedaan tipe usaha tani didaratan tinggi dengan dataran rendah. Tanah-tanah subur umumnya terdapat di dataran rendah.

Topografi juga penting sehubungan dengan penggunaan alat-alat mekanisasi. Mesin-mesin pertanian sukar digunakan di tanah yang tidak datar. Karena itu di daerah yang berbukit kurang tepat untuk tanaman intensif yang memerlukan banyak tenaga kerja pada musim menanam dan musim panen. Perkembangan penggunaan alat-alat mekanisasi mempengaruhi perkembangan usaha tani karena pengaruhnya terhadap biaya produksi, sebagai contoh ialah pemindahan kapas yang tadinya diusahakan di tanah-tanah miring ke daerah-daerah datar. Pengaruh topografi penting juga artinya pada perbedaan tataniaga. Jarak yang sama jauhnya lebih cepat ditempuh pada tanah datar dari pada tanah miring. Dengan demikian topografi mempengaruhi penjualan hasil usaha tani ke pasar. Daerah-daerah dataran tinggi yang jauh dari pasar umumnya ditanami tanaman-tanaman yang tahan lama, sehingga risiko kerusakan karena lamanya tiba di pasar dapat dihindari.

- b. Faktor ekonomi
  - 1. Biaya tataniaga

Perbedaan biaya tataniaga yaitu biaya yang diperlukan untuk menempuh jarak dari produsen ke konsumen mempengaruhi tipe usaha tani yang diusahakan di suatu daerah. Biaya ini meliputi biaya pengangkutan, biaya pengolahan, biaya penyimpanan dan biaya penjualan. Pendapatan yang diterima petani dari hasil penjualan produksi usahanya ialah jumlah uang yang diterima petani dari hasil penjualan produksi usahanya ialah jumlah uang yang diterima setelah dikurangi

dengan biaya tataniaga. Biaya ini umumnya sebanding dengan jarak dari petani ke konsumen. Karena itu petani didaerah dekat pasar mempunyai kecenderungan untuk mengusahakan tanaman yang tidak dapat disimpan lama misalnya sayuran, buah dan lain sebagainya.

## 2. Perubahan harga produksi

Perubahan harga produksi usaha tani mempengaruhi tipe usaha tani di satu daerah. Perubahan harga ada hubungannya dengan jumlah produksi. Pada saat produksi banyak di waktu panen harga menjadi rendah. Kejadian ini kemudian diikuti oleh pengurang produksi dan sedikit demi sedikit harganya menjadi tinggi. Apabila harga tinggi, petani akan berusaha memproduksi sebanyak-banyaknya. Akibatnya harga turun. Akibat dari penurunan harga ialah bahwa petani akan berusaha mengurangi produksinya yang nantinya kembali menaikkan harga.

## 3. Persediaan modal

Modal lebih banyak mempengaruhi besarnya usaha tani daripada tipenya. Tetapi bagi petani muda yang baru mulai berusaha, besarnya modal yang tersedia akan menentukan tipe usaha taninya. Ia akan memilih tipe yang memberiu kemungkinan pengembalian modal aslinya dengan cepat. Usaha tani ternak daging memerlukan jangka waktu yang lebih lama dibandingkan usaha tani tanaman untuk mengembalikan modal aslinya.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Indah Kuswardani, “Klasifikasi Usaha Tani”, <http://indaharitonang.blogspot.com>, akses 07 Februari 2019

#### 4. Pengertian Sayuran

Tanaman sayuran di kategorikan ke dalam dua jenis yaitu sayuran semusim dan tanaman sayuran tahunan. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.

Jenis sayuran terdiri dari, bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, dan lain sebagainya. Sedangkan jenis tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis sayuran tanaman sayuran tahunan adalah melinjo dan petai.<sup>27</sup>

Menurut Rihardi mengemukakan bahwa sayuran merupakan komoditas horticultural dan menjadi bagian dari menu makan keluarga Indonesia. Sayuran merupakan bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (bahan makanan nabati). Bagian tumbuhan yang dapat dimakan dan dijadikan sayur adalah daun, batang, bunga dan buah, buah muda dan umbi. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua bagian tumbuhan dapat dijadikan sayur.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Bps.go.id/Produksi-Sayuran-dan-Buah-buahan-Provinsi-Jambi-2017, akses 10 Februari 2019

<sup>28</sup> Ibid, hlm.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan bagian dari kelompok-kelompok sosial yang hidup dalam suatu masyarakat. Kelompok sosial menurut Bierstedt dalam Suharto adalah kumpulan individu yang memiliki kesadaran akan persamaan dan berhubungan satu sama lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh kelompok sosial antara lain kelompok teman atau kelompok kerabat. Secara sederhana, kelompok tani merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesamaan-kesamaan seperti latar belakang petani, kesamaan kebutuhan dan tujuan, serta kesamaan wilayah tempat tinggal. Kelompok tani juga mengatur upaya pemenuhan kebutuhan, pemecahan masalah dan pencapaian tujuan bersama.<sup>29</sup>

Kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.<sup>30</sup> Jadi kelompok tani dapat diartikan dengan kumpulan sejumlah petani yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dan terkait secara informal.<sup>31</sup>

Karakteristik kelompok tani, kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal di pedesaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

<sup>29</sup> Ibid, hlm.33.

<sup>30</sup> peraturan menteri pertanian nomor : 237/kpts/OT16O/4/2007.hlm.419.

<sup>31</sup> I.suhardiyono, *penyuluhan petunjuk bagi penyuluh pertanian* (Jakarta : erlangga, 1989), hlm.128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Ciri kelompok tani
  1. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara anggota.
  2. Mempunyai dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani.
  3. Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan, usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta teknologi.
- b. Unsur pemikat kelompok tani
  1. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama di antar anggotanya.
  2. Adanya kader tani yang berdedikasi tinggi untuk menggerakkan para petani dengan kemampuan yang diterima oleh sesama petani.
  3. Adanya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya.
  4. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menjunjung program yang telah ditetapkan.
  5. Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama<sup>32</sup>

Fungsi kelompok tani adalah sebagai berikut :

1. Kelas belajar : kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan,

<sup>32</sup> Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani*, hlm.6



keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitas pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.

2. Wahana kerja sama : kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik antara kelompok tani maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama diharapkan usaha tani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan gangguan serta lebih menguntungkan.
3. Unit produksi : usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki tema yang hampir sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ayu Hartati	Analisis Risiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayuran (Kasus: Kelompok Tani Karya Maju, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan), Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.	Kuantitatif	Dari ketiga usahatani yang memiliki nilai risiko produksi tertinggi adalah usahatani sawi, sedangkan risiko harga dan risiko pendapatan tertinggi adalah usahatani bayam.
2	Oktovianus	Analisis Pendapatan Usahatani Sayur Kangkung Di Kelurahan Bansone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara.	Kualitatif deskriptif	Rata-rata keuntungan relatife dalam kegiatan usahatani sayur kangkung yang diperoleh petani sebesar 4 artinya kegiatan usahatani sayur kangkung yang dilakukan oleh petani di dapat menguntungkan secara ekonomis karena hasil perhitungannya lebih dari 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Mega Fajri	Analisis Pendapatan Petani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayur Mayur di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.	Kuantitatif	Secara parsial pola tanam dan pupuk organik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas sayur mayur, sedangkan faktor yang lain tidak berpengaruh signifikan.
4	Ainul Musta'i	Analisis Risiko Pada Usahatani Tomat di Kecamatan Laedokombo Kabupaten Jember.	Kuantitatif	Strategi manajemen risiko yang dilakukan oleh sebagian besar petani di berurusan dengan strategi manajemen risiko, interaktif dan ex-post.
5.	Syaima Mubaro	Analisis Risiko Produksi Sayuran Daun Indigenous di Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.	Kuantitatif	Sumber risiko produksi yang dihadapi oleh petani adalah cuaca/iklim, gangguan hama dan penyakit dan kualitas benih.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dalam penelitian ini dicapai dengan jalan yaitu sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil pengamatan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan adalah :

**BAB I :** Bab ini membahas tentang pendahuluan mencakupi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori dan tinjauan pustaka.

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 332.

- BAB II : Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB III : Bab ini membahas mengenai gambaran umum mengenai Sejarah, Visi dan misi kelompok tani sido makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi.
- BAB IV : Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan tentang analisis risiko dan pendapatan usaha tani sayuran pada kelompok tani sido makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi.
- BAB V : Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran



## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah Kelurahan Paal Merah merupakan sentra produksi sayuran terbesar di kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018/2019.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>34</sup> yang bertujuan untuk mencari data-data dan informasi tentang kata-kata dan tindakan masyarakat yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu tentang analisis risiko dan pendapatan usaha tani sayuran pada kelompok tani siso makmur di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi.

<sup>34</sup> Lexy.J.Moleong, " *Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung:Remaja Rosdakarya,2013),hlm.223-224.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>35</sup> Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani sido makmur yang masih aktif.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>36</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di gambaran umum Kelompok Tani Sido Makmur di Kota Jambi, seperti :

1. Struktur organisasi
2. Pengurus
3. Arsip.

<sup>35</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jambi: Sulthhan Thaha Press, 2007), hlm.87.

<sup>36</sup> *ibid.*, hlm. 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diambil, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Metode pengamatan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, dan sebagainya. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer, dimana hasil data tersebut akan menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>37</sup>

Wawancara dilakukan oleh peneliti melalui Tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian, hal ini tentunya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang analisis risiko dan pendapatan usaha tani sayuran pada anggota Kelompok Tani Sido Makmur di Kota Jambi.

<sup>37</sup> Irawan Soehartono, "Metode Penelitian Sosial", (Bandung:Remaja Rosda Karya,2011),hlm.67-68



### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>38</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Setelah selesai penelitian ini, maka dilakukan pengolahan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variable-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kualitatif, dengan teknik :

### a. Analisis domain

Langkah analisis pertama yang dilakukan setelah peneliti melalui suatu proses dari terjun ke objek penelitian yang berupa situasi sosial dan kemudian pelaksanaan observasi partisipan, pencatatan hasil observasi, dan wawancara, serta melakukan observasi deskriptif. Ada enam tahap yang dilakukan dalam analisis domain yaitu :

1. Memilih salah satu hubungan semantik untuk memulai dari sembilan hubungan semantik yang tersedia.
2. Menyiapkan lembar analisis domain.
3. Memilih salah satu sampel catatan lapangan yang dibuat terakhir, untuk memulainya.
4. Mencari istilah acuan dan istilah bagian yang cocok dengan hubungan semantik dari catatan lapangan.

<sup>38</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

5. Mengulangi usaha pencarian domain sampai semua hubungan semantik habis.
6. Membuat daftar domain yang ditemukan.<sup>39</sup>

#### **b. Analisis taksonomi**

Setelah melakukan analisis domain yang masih bersifat umum, peneliti mencari bagaimana domain yang dipilih itu dijabarkan atau dijelaskan menjadi lebih rinci. Tujuh langkah yang dilakukan analisis taksonomi yaitu :

1. Memilih salah satu domain untuk dianalisis.
2. Mencari kesamaan atas dasar hubungan semantik yang sama yang digunakan untuk domain itu.
3. Mencari tambahan istilah bagian.
4. Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan sebagai sub bagian dari domain yang sedang dianalisis.
5. Membentuk taksonomi sementara.
6. Mengadakan wawancara terfokus untuk mengecek analisis yang telah dilakukan.
7. Membangun taksonomi secara lengkap.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Burhan Mungin, “*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2009),hlm.359.

<sup>40</sup> Ibid,hlm.359.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Analisis komponensial

Analisis komponensial yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras data dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selektif. Ada delapan langkah dalam analisis komponen ini yaitu :

1. Memilih domain yang akan dianalisis
2. Mengidentifikasi seluruh kontras yang telah ditemukan
3. Menyiapkan lembar paradigma
4. Mengidentifikasi dimensi kontras yang memiliki dua nilai
5. Menggabungkan dimensi kontras yang berkaitan erat menjadi satu
6. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada
7. Mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data
8. Menyiapkan paradigma lengkap.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm.221.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah Kelompok Tani Sido Makmur

Kelompok tani sido makmur adalah wadah perkumpulan segenap petani yang memiliki lahan pertanian yang masih belum maksimal pengolahannya. Kelompok tani ini merupakan kelompok swadaya masyarakat petani yang bergabung dan tumbuh berdasarkan keakraban, keselarasan serta kesamaan kepentingan dalam peningkatan produktifitas usaha di bidang pertanian, terutama untuk pemberdayaan lumbung pangan dalam hal sayuran. Berdasarkan latar belakang inilah dan dengan didorong oleh kesadaran dan keinginan yang kuat, sekaligus sebagai upaya membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan, menekankan angka pengangguran khususnya di wilayah kelurahan paal merah lama kecamatan jambi selatan. Maka para petani tersebut sepakat membentuk kelompok yang diberi nama kelompok tani sido makmur, dengan harapan dan doa dari nama sido yang artinya menjadi dan makmur yang artinya makmur, sehingga menjadi makmur kelompok tani tersebut.

Kelompok tani sido makmur merupakan kelompok tani yang berdomisili di RT.11 Kelurahan Paal Merah Lama Kecamatan Paal Metah Kota Jambi. Jenis usaha yang dikembangkan adalah lumbung pangan masyarakat, dan simpan pinjam. Awal berdirinya kelompok tani sido makmur ini pada tahun 1986, yang di ketuai oleh bapak Mintowiyono, selama kurun waktu hingga tahun 2006. Pada tahun 2006, kelompok tani ini diketuai oleh bapak Asrori, sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pada tahun 2011. Pada tahun 2011 hingga sampai dengan saat ini tahun 2019 diketuai oleh bapak Januri.<sup>42</sup>

## B. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya kelompok tani yang mandiri berkesinambungan dan berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Kegiatan memajukan kerjasama dalam mengelola sumberdaya alam dan mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan.
2. Dengan adanya kelompok tani, pemerintah bisa menyalurkan bantuan-bantuan berupa pupuk bersubsidi, yang mana tentunya sangat membantu para petani dalam proses pertanian yang menjadikan tanaman pertanian subur.

## C. Struktur Struktur Organisasi Kelompok Tani Sido Makmur Kota Jambi

Dalam melakukan pengelolaan dan pengkoordinasian kegiatan suatu organisasi, akan tercermin dalam struktur organisasi yang digunakan. Struktur organisasi akan menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hubungan kerja yang harmonis di antara individu, serta kelompok-kelompok yang ada di dalam organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi kelompok Kelompok Tani Sido Makmur Kota Jambi adalah berbentuk struktur garis dimana seluruh tanggung jawab dan perintah ada di puncak pimpinan dan diteruskan sampai pada tingkat yang paling bawah.

---

<sup>42</sup> wawancara Januri, 48 tahun, ketua kelompok tani sido makmur 03 Februari 2019

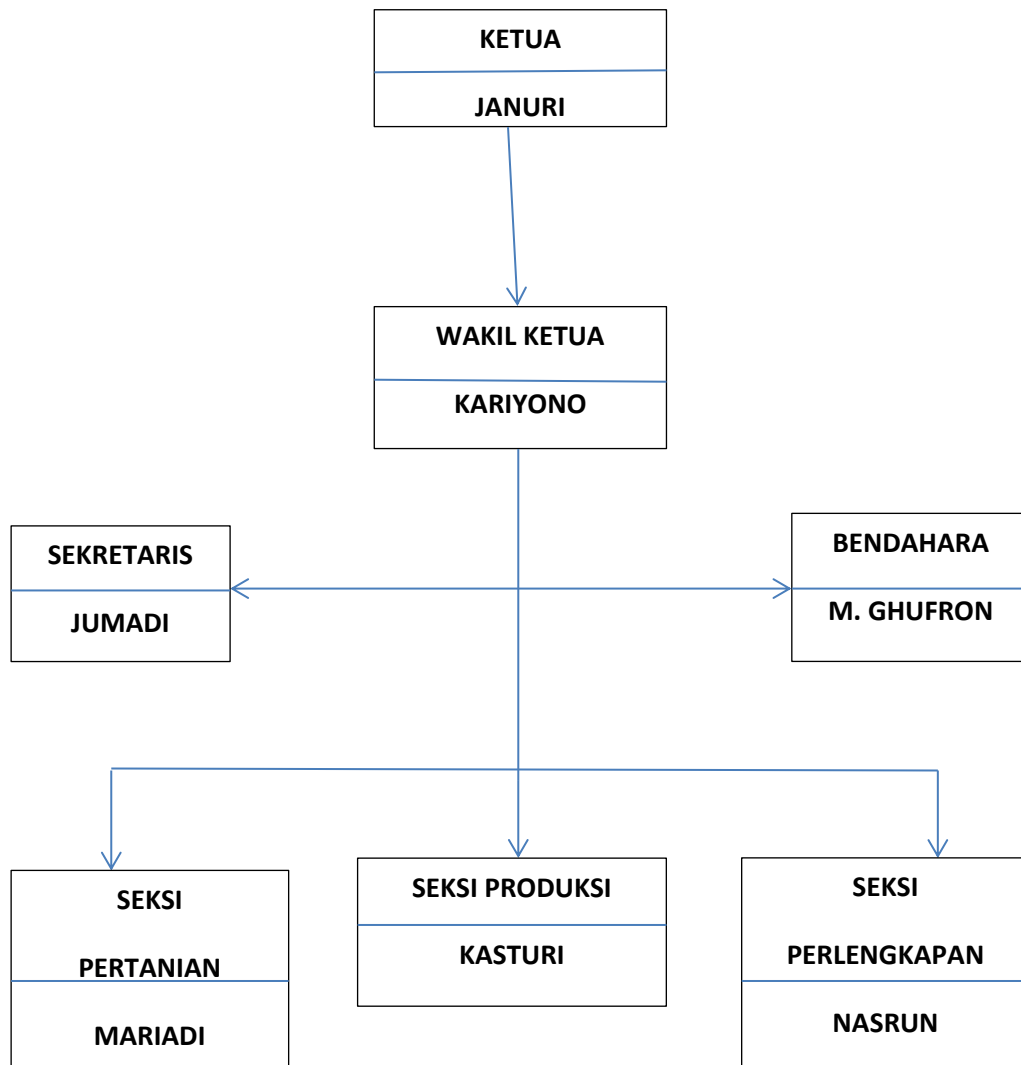
Berikut gambar struktur organisasi kelompok Kelompok Tani Sido

Makmur Kota Jambi periode 2011-2019 adalah sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI

### Kelompok Tani Sido Makmur

**Kel. Paal Merah Kec. Jambi Selatan Kab. Kotajambi Periode 2011-2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Bentuk-bentuk Resiko yang Terjadi di Kelompok Tani Sido Makmur

Resiko yang biasanya terjadi di kelompok tani sido makmur yaitu berupa resiko produksi, resiko harga, resiko keuangan, resiko manusia/personal.

##### 1. Resiko produksi

Yaitu usaha yang sering ditandai dengan varibialitas hasil produksi yang tinggi atau resiko yang tinggi. Tidak seperti usaha lain petani tidak dapat menentukan jumlah pasti output yang dapat dihasilkan dalam satu kali proses produksi pada saat awal perencanaan. Faktor seperti hama, cuaca, penyakit akan dapat menghalangi maksimalnya produksi pertanian yang mungkin menyebabkan penurunan jumlah produksi bahkan kerugian produksi. Hasil produksi yang senantiasa berubah-ubah dalam pertanian disebabkan karena kejadian yang tidak terkontrol. Biasanya disebabkan oleh kondisi alam yang ekstrem seperti curah hujan, iklim, cuaca, dan serangan hama dan penyakit. Produksi juga harus memperhatikan teknologi tepat guna untuk memaksimalkan keuntungan dari hasil produksi. Hal ini selaras dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak Januri selaku ketua kelompok tani sido makmur :<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara. Januri, 48 tahun. Ketua Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019

“untuk satu kali produksi petani disini belum mengetahui secara pasti berapa biaya pengeluaran yang dikeluarkan, mereka hanya memperkirakan saja biayanya. Dan untuk pada saat musim hujan, persediaan air cukup melimpah. Selagi air melimpah, para petani memanfaatkan sawahnya untuk ditanami sayuran seperti sayuran jenis daun-daunan misalnya sawi, kemangi, bayam dan lain sebagainya.”

Hasil analisis wawancara dengan Bapak Januri selaku ketua kelompok tani sido makmur, menunjukkan bahwa dia tidak pernah secara pasti mengetahui secara pasti berapa biaya yang dikeluarkan hanya memperkirakan saja biayanya. Berarti dia tidak memiliki resiko produksi yang tepat.

Selaras dengan yang dikatakan Bapak Jabari salah satu petani di kelompok tani sido makmur.<sup>44</sup>

“iya benar, jika pada saat musin kemarau dan musim hujan pun intinya sayuran jenis daun-daunan harus menjaga kualitas produksi sayuran, yang mana jika musim hujan berlangsung maka yang harus diteliti hama penyakit sayuran yang sering terjadi pada sayuran jenis sawi, maka harus diganti dengan sayuran yang hamanya

<sup>44</sup> Wawancara. Jabari, 51 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sedikit seperti sayuran jenis kemangi, kangung itu hamanya kurang.”

## 2. Resiko Harga

Yaitu harga pertanian cenderung berubah dan tidak memiliki kestabilan serta tidak adanya kepastian.<sup>45</sup> Volatilitas harga berasal dari pengaruh pasar baik pasar endogen maupun pasar eksogen. Perubahan yang terjadi di pasar akan dipengaruhi oleh kondisi permintaan ataupun penawaran. Jika jumlah barang yang ditawarkan banyak jumlahnya barang maka secara otomatis harga menjadi anjlok. Perubahan harga yang dihadapi oleh pelaku pertanian akan mempengaruhi minat dan kesediaan mereka untuk memproduksi suatu jenis komoditi. Perubahan harga yang dihadapi oleh pelaku pertanian akan mempengaruhi minat dan kesediaan mereka untuk memproduksi suatu jenis komoditi. resiko ini muncul ketika proses produksi sudah berjalan. Hal ini disebabkan kepada proses produksi dalam jangka waktu lama pada pertanian, sehingga kebutuhan akan input setiap periode memiliki harga yang berbeda. Kemudian adanya perbedaan permintaan pada konsumen domestic maupun internasional.

<sup>45</sup> Dr. Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Resiko*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN) Juli 2006

Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh informan yaitu Bapak Ghufro<sup>46</sup> :

“ biasanya harga sayuran naik kalau langka dan musim hari raya.”

Hasil analisis wawancara dengan Bapak Ghufro selaku anggota kelompok tani sido makmur, ini menunjukkan bahwa dia tidak memperkirakan harga-harga sayuran, karena biasanya naik turunnya harga bergantung pada musim hari raya atau kelangkaan produk sayuran tersebut.

### 3. Resiko Keuangan

Petani harus melakukan pertanian dengan modal mereka sendiri dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses produksi dan petani harus mengantisipasi semua biaya dan kemungkinan resiko yang terjadi sebelum usahanya menghasilkan dan bisa dipasarkan. Hal ini menyebabkan potensi permasalahan arus kas yang diperburuk juga dengan kurangnya akses petani ke layanan kredit, layanan asuransi dan tingginya biaya pinjaman. Selain itu, proses yang berbelit dan dipersulit dalam melakukan perminjaman modal dapat diklasifikasikan sebagai resiko keuangan.

Modal yang dimiliki dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan output. Peminjaman modal yang banyak dilakukan oleh petani memberikan manfaat seimbang berupa laba pengelola

<sup>46</sup> Wawancara. Ghufro, 49 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019

dan pemilik modal. Hal ini selaras dengan yang di kemukakan oleh informan yaitu Bapak Kasturi<sup>47</sup> :

“jika kehabisan modal untuk membeli bibit tanaman sayuran maka kami biasanya meminjam dana modal ke koperasi atau bank.”

Hasil analisis wawancara dengan Bapak Kasturi, ini menunjukkan bahwa beliau jika kesulitan modal, biasanya meminjam dana di koperasi kelompok tani. Berarti dia jika tidak mempunyai modal yang cukup untuk kebutuhan usaha tani sayurannya maka dia akan meminjam uang ke koperasi atau bank.

Selaras dengan yang dikatakan Bapak Juminto salah satu petani di kelompok tani sido makmur<sup>48</sup> :

“ iya, benar petani yang kesulitan modal/ keuangan banyak yang meminjam dana ke koperasi atau lembaga keuangan untuk menutupi kekurangan modal sehingga petani dapat mengusahakan lagi usaha pertaniannya”

<sup>47</sup> Wawancara. Kasturi, 44 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019

<sup>48</sup> Wawancara. Juminto, 45 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Resiko Manusia/Personal

Manusia atau orang, resiko ini disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam melakukan proses produksi. Sumberdaya manusia perlu diperhatikan untuk menghasilkan output optimal. Moral manusia dapat menimbulkan kerugian seperti adanya kelalaian sehingga menimbulkan kebakaran, pencurian, dan rusaknya fasilitas produksi. Sumberdaya manusia perlu diperhatikan untuk menghasilkan output optimal. Moral manusia dapat menimbulkan kerugian seperti adanya kelalaian sehingga menimbulkan kebakaran, pencurian, dan rusaknya fasilitas produksi.

Hal ini selaras dengan apa yang di infomarmasikan oleh Bapak Jumadi<sup>49</sup> :

“perilaku yang buruk juga dapat mempengaruhi hasil produksi sayuran.”

Hasil analisis wawancara dengan Bapak Jumadi selaku anggota kelompok tani sido makmur, ini menunjukkan bahwa beliau memiliki perilaku tekun dan teliti dan hasilnya akan berimbas pada produksi pertanian tersebut. Petani harus bersikap etos kerja dan tekun dalam menuai, menanam hingga hasil panen supaya petani tidak memiliki kerugian yang signifikan.

<sup>49</sup> Wawancara. Jumadi, 44 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 11 Juli 2019

## B. Cara meminimalisir risiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di kelompok tani sido makmur

Aspek pertama solusi produksi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak karyono selaku petani di kelompok tani sido makmur menyatakan bahwa :

“ya dengan cara mengantisipasi sejak lama sayuran yang diperkirakan cocok tumbuh dan ditanami saat akan datang musim panas ataupun hujan sehingga pendapatan hasil produksi sayuran tidak mengalami kerugian yang berlebihan”<sup>50</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Karyono, ini menunjukkan bahwa suatu hasil produksi tanaman sayuran yang baik bisa didapatkan dengan cara mengantisipasi sejak dini saat akan datang waktu peralihan musim.

Aspek kedua solusi harga.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Karlin, selaku anggota kelompok tani sido makmur menyatakan bahwa :

“perlunya membuat target pasar prioritas terlebih dahulu, menjaga kualitas produk sayuran”<sup>51</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Karlin selaku anggota kelompok tani sido makmur, ini menunjukkan bahwa harga sayuran sangat signifikan ketika perayaan musim hari raya, dan ketika terjadi kelangkaan produksi sayuran juga mengakibatkan harga naik signifikan.

<sup>50</sup> Wawancara. Karyono, 46 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 12 Juli 2019

<sup>51</sup> Wawancara. Karlin, 47 tahun. Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Tanggal 12 Juli 2019



### Aspek ketiga solusi keuangan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jambe, selaku anggota kelompok tani sido makmur menyatakan bahwa :<sup>52</sup>

“harus adanya penanggulangan keuangan untuk petani seperti koperasi simpan pinjam yang berjalan secara lancar, dan yang meminjam pun harus mengembalikan uangnya tepat saat jatuh tempo”

Hasil analisis wawancara dengan Bapak Jambe, selaku anggota kelompok tani sido makmur, ini menunjukkan bahwa keuangan yang ada di koperasi simpan pinjam di sana harus sesuai pengembalian kreditnya.

### Aspek keempat solusi Manusia/personal

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Amat, selaku anggota kelompok tani sido makmur menyatakan bahwa :<sup>53</sup>

“petani harus profesional dan harus fokus saat melakukan penanaman hingga pemanenan sayuran, agar hasilnya bagus tidak boleh lalai karena akan berdampak pada hasil akhir, kedisiplinan, ketekunan dalam menanam, memanen juga sangat diperlukan sumber daya yang baik dan berkualitas, agar sayuran di panen dengan hasil yang bagus”

Hasil wawancara analisis dengan Bapak Amat, menunjukkan bahwa manusia/personal yang ada dikelompok tani ini harus menunjukkan sikap

<sup>52</sup> wawancara, Jambe, 44 tahun, anggota kelompok tani sido makmur tanggal 12 Juli 2019

<sup>53</sup> wawancara, Amat , 49 tahun, anggota kelompok tani sido makmur tanggal 12 Juli 2019

yang etos kerja namun harus dengan prosedur yang tepat, supaya dapat menghasilkan produksi yang tepat.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Resiko yang terjadi pada kelompok tani sido makmur yaitu resiko produksi menunjukkan bahwa petani tidak pernah secara pasti mengetahui secara pasti berapa biaya yang dikeluarkan hanya memperkirakan saja biayanya. Berarti dia tidak memiliki resiko produksi yang tepat., resiko harga menunjukkan bahwa dia tidak memperkirakan harga-harga sayuran, karena biasanya naik turunnya harga bergantung pada musim hari raya atau kelangkaan produk sayuran tersebut. Resiko keuangan menunjukkan bahwa beliau jika kesulitan modal, biasanya meminjam dana di koperasi kelompok tani. Berarti dia jika tidak mempunyai modal yang cukup untuk kebutuhan usaha tani sayurannya maka dia akan meminjam uang ke koperasi atau bank. Resiko manusia/personal menunjukkan bahwa beliau memiliki perilaku tekun dan teliti dan hasilnya akan berimbang pada produksi pertanian tersebut.
2. Cara meminimalisir resiko sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani di kelompok tani sido makmur yaitu : aspek solusi produksi ini menunjukkan bahwa suatu hasil produksi tanaman sayuran yang baik bisa didapatkan dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



3. mengantisipasi sejak dini saat akan datang waktu peralihan musim. Aspek solusi harga, menunjukkan bahwa harga sayuran sangat signifikan ketika perayaan musim hari raya, dan ketika terjadi kelangkaan produksi sayuran juga mengakibatkan harga naik signifikan. Aspek solusi keuangan, menunjukkan bahwa keuangan yang ada di koperasi simpan pinjam di sana harus sesuai pengembalian kreditnya. Aspek solusi manusia/personal, menunjukkan bahwa manusia/personal yang ada dikelompok tani ini harus menunjukkan sikap yang etos kerja namun harus dengan prosedur yang tepat, supaya dapat menghasilkan produksi yang tepat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan analisis risiko dan pendapatan usaha tani sayuran di kelompok tani sido makmur. Adapun syarat-syarat yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi praktisi

Agar lebih baik lagi didalam memasarkan produksi sayuran, pengurus kelompok tani sido makmur harus lebih memberikan pengetahuan keahlian”skil” kepada anggota pengurus dalam menggunakan media untuk meningkatkan propmosi jika promosi berjalan dengan baik hal ini akan meningkatkan pendapatan dari kelompok tani sido makmur tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang analisis risiko dan pendapatan usaha tani sayuran. Meski penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya karena peneliti dalam penelitiannya mengalami berbagai kendala dalam pencarian informasi karena mengangkut rahasia instansi terkait.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Literatur

- A. Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*, Jakarta: Pradya Paramitha, 1990.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia (Sygma, PPPA DQ)
- Kadarsan Halimah, *Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*, Jakarta: Gramedia, 1995
- Kuncoro, *Pengantar Ekonomi Industri*, LP3ES, Jakarta, 2002.
- L. suhardiyono, *penyuluhan petunjuk bagi penyuluh pertanian* Jakarta : Erlangga, 1989.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007
- Mungin Burhan, "*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Moleong Lexy J., "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Soehartono Irawan, "*Metode Penelitian Sosial*", Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Soekartawi. *Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", Bandung: Alfabeta, 2016

### B. Sumber Lain

- Amin Muhammad Nur, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Pasar Sk 17 Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018
- Anwar Hairul, *Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Di Kecamatan Tabir Kabupaten Tebo*, Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2015
- Ekaningtias Decy, Daryanto Heny K., "*Analisis Pendapatan dan Efisiensi Teknis Usahatani Horensa Kelompok Tani Agro Segar Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat*", *Jurnal Ilmu Agribisnis* Febrianti Tina, Dewi Mardiana, dan Asnidar, "*Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Horticultural di UPT Bulupountu Jaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*", *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*, Vol 2, No.1, 2011
- Hartati Ayu, "*Analisis Risiko dan Pendapatan Usaha Tani Sayuran (Kasus: Kelompok Tani Karya Maju, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan)*", *jurnal agribisnis*, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Hawa Sevilla, *Pengaruh Pendapatan Calon Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Di Bank BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu*, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, 2015
- Luhung Rabista Husny, *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Alokasi Biaya Pendidikan Anak Pada Pengrajin Tikar Dengan Orientasi Orang Tua Sebagai Variable Intervening ( Studi Kasus Pada Home Industry Tikar Tenun Cv Andalan Lamongan)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016
- Manuêke Arther, *Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Agribisnis Dan Non-Agribisnis (Studi Kasus : Di Kelurahan*

Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara), Jurusan Sosial Ekonomi ,  
Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015

Ngurah Agung Anak, Maheswara Gede, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar*, E-Journal Ekonomi  
Dan Bisnis Universitas Udayana, 2016

Nurmansyah Dodi, “ *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya,  
Desa Ciaruten, Kecamatan Cibungbulan, Kabupaten Bogor,* ” Jurnal Agribisnis,  
Vol 8:1 Juni 2014

### C. Internet

Agriculture Ayu, Pengertian usaha tani . <http://ayuagriculture.blogspot.com>. Akses 7  
februari 2019

Bps.go.id/Produksi-Sayuran-dan-Buah-buahan-Provinsi-Jambi-2017, akses 10 Februari  
2019

Kuswardani Indah, Klasifikasi Usaha Tani, <http://indaharitonang.blogspot.com>, akses  
07 Februari 2019

[jambi.bps.go.id/tingkat konsumsi sayuran di kota jambi](http://jambi.bps.go.id/tingkat_konsumsi_sayuran_di_kota_jambi), akses 04 Februari 2019

[jambi.bps.go.id/kota-jambi-dalam-angka](http://jambi.bps.go.id/kota-jambi-dalam-angka), akses 04 Februari 2019

Peraturan menteri pertanian nomor : 237/kpts/OT160/4/2007

Risiko dalam Pertanian , <http://febryrhomadoni.wordpress.com>, akses 07Februari 2019

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 *Tentang Pedoman  
Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## LAMPIRAN PERTANYAAN

Hari/tgl :

Waktu :

Nama Informan :

Jabatan :

1. Resiko Produksi

Apakah bapak/ibuk mengetahui secara pasti hasil dalam satu kali produksi?

2. Resiko Harga

Apakah bapak/ibuk memperkirakan harga sayuran saat peralihan musim?

3. Resiko Keuangan

Apakah bapak/ibuk mempunyai modal?

4. Resiko Manusia/Personal

Apakah bapak/ibuk mempunyai keahlian khusus dalam menanam sayuran?

5. Solusi Produksi

Bagaimana solusi bapak dan ibuk dalam menghasilkan produksi sayuran?

6. Solusi Harga

Bagaimana solusi bapak dan ibuk dalam menangani harga sayuran yang tidak stabil?

7. Solusi Keuangan

Bagaimana bapak dan ibuk dalam mendapatkan modal untuk pertanian sayuran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 8. Solusi Manusia/Personal

Bagaimana solusi agar petani lebih professional dan tekun dalam menanam sayuran?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Usaha pupuk kompos di Kelompok Tani Sido Makmur



Salah satu bantuan dari pemerintah daerah yaitu Traktor

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keadaan persawahan di Kelompok Tani Sido Makmur

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## CURICULUM VITAE



Nama : Dwi Purwati  
Tempat, Tanggal lahir : Jambi, 29 Agustus 1997  
E-mail : [dwipurwati731@gmail.com](mailto:dwipurwati731@gmail.com)  
No. HP : 085216241460  
Alamat : Jl.A.Rahman Saleh No.65 Kel.Paal Merah Kota  
Jambi.

### Pendidikan Formal

1. SDN No.157/IV Jambi dari 2003-2009
2. SMPS Islam Al-arief Muaro Jambi dari 2009-2012
3. SMAS Islam Al-arief Muaro Jambi dari 2012-2015

### Motto Hidup

Hidup yang berkah adalah hidup yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Jambi, Oktober 2019

Dwi Purwati  
NIM EES.150632